

ABSTRAK

Reza Aisia Zahra, 1218010170, 2025, Strategi Penanganan Stunting Pada Dinas Kesehatan di Kabupaten Bekasi

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian utama di Indonesia, termasuk di Kabupaten Bekasi. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang berdampak pada perkembangan fisik, kognitif, dan produktivitas sumber daya manusia di masa depan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, prevalensi stunting di wilayah ini mengalami fluktuasi, yaitu sebesar 20,9% pada tahun 2019, turun menjadi 17,8% pada 2022, namun kembali meningkat menjadi 23,2% pada tahun 2023. Pemerintah Kabupaten Bekasi menargetkan penurunan prevalensi stunting hingga 14% pada tahun 2024, sejalan dengan target nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penanganan stunting yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi dan untuk mengetahui unsur-unsur yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi tersebut. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori strategi dari Fred R. David dengan tiga dimensi yaitu perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pengumpulan data melalui teknik triangulasi yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penanganan stunting di Kabupaten Bekasi meliputi penguatan koordinasi lintas sektor, pelaksanaan intervensi spesifik seperti pemantauan tumbuh kembang balita, pemberian makanan tambahan, edukasi gizi kepada ibu hamil dan menyusui, serta intervensi sensitif seperti perbaikan sanitasi dan akses air bersih. Implementasi Peraturan Bupati Nomor 205 Tahun 2022 tentang Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi menjadi dasar hukum dan pedoman pelaksanaan program di tingkat daerah. Namun, pelaksanaan strategi tersebut masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran, rendahnya kesadaran masyarakat, serta tantangan dalam integrasi program lintas sektor. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya penanganan stunting di Kabupaten Bekasi telah berjalan dengan berbagai strategi dan kebijakan, namun diperlukan peningkatan sinergi lintas sektor, penguatan kapasitas tenaga kesehatan, serta optimalisasi peran masyarakat agar target penurunan prevalensi stunting dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: Strategi, Penanganan Stunting, Dinas Kesehatan

ABSTRACT

Reza Aisia Zahra, 1218010170, 2025, Stunting Handling Strategy at the Health Office in Bekasi Regency

Stunting is one of the public health problems that is a major concern in Indonesia, including in Bekasi Regency. Stunting is a condition of failure to thrive in children due to chronic malnutrition and repeated infections, which has an impact on physical, cognitive development, and productivity of human resources in the future. Based on data from the Bekasi Regency Health Office, the prevalence of stunting in this area has fluctuated, namely 20.9% in 2019, decreasing to 17.8% in 2022, but increasing again to 23.2% in 2023. The Bekasi Regency Government is targeting a reduction in stunting prevalence of up to 14% in 2024, in line with the national target.

This study aims to analyze the stunting management strategy carried out by the Bekasi District Health Office and to identify the elements that support and hinder the implementation of the strategy. The theory used in this study is the strategy theory of Fred R. David with three dimensions, namely strategy formulation, strategy implementation and strategy evaluation. The research method uses a qualitative approach that is descriptive in nature with data collection through triangulation techniques, namely observation, interviews, and documentation.

The results of the study indicate that the strategy for handling stunting in Bekasi Regency includes strengthening cross-sector coordination, implementing specific interventions such as monitoring toddler growth and development, providing additional food, nutrition education for pregnant and lactating mothers, and sensitive interventions such as improving sanitation and access to clean water. The implementation of Regent Regulation Number 205 of 2022 concerning the Integrated Acceleration of Stunting Reduction is the legal basis and guideline for implementing programs at the regional level. However, the implementation of this strategy still faces various obstacles, such as limited human resources and budget, low public awareness, and challenges in integrating cross-sector programs. Overall, this study concludes that efforts to handle stunting in Bekasi Regency have been carried out with various strategies and policies, but it is necessary to increase cross-sector synergy, strengthen the capacity of health workers, and optimize the role of the community so that the target of reducing the prevalence of stunting can be achieved optimally.

Keywords: Strategy, Stunting Handling, Health Service